

## KAJIAN LITERATUR IMPLEMENTASI ATLAS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Aulia Nurul Izzah<sup>1</sup>, Agus Munandar<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta

**Abstrak** | Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penerapan dari sebuah aplikasi ATLAS (*Audit Tool and Linked Archives System*) yang mulai diterapkan di setiap kantor akuntan publik untuk meminimalisir kesalahan dalam proses audit. Penelitian ini menggunakan wawancara dan studi kepustakaan untuk pengumpulan datanya. Untuk studi kepustakaan, penulis mengacu pada jurnal penelitian yang memiliki topik pembahasan yang sama yaitu tentang penerapan ATLAS dalam proses audit.

**Kata Kunci:** ATLAS, Audit, Kantor Akuntan Publik

**Abstract** | *This research aim to study the application of an ATLAS (Audit Tool and Linked Archives System) application that is being implemented in every public accounting office to minimize errors in the audit process. The study uses interviews and library studies to gather data. For the library study, the author refers to research journals that have the same topic of discussion, namely the application of ATLAS in the audit process.*

**Keywords:** ATLAS, Audit, Public Accountant Firm

## Pendahuluan

- Perkembangan teknologi menjadi salah satu tantangan baru dalam kehidupan manusia, memiliki pengaruh signifikan dalam segala aspek. Aspek yang sangat berpengaruh adalah aspek bisnis. Perkembangan teknologi menjadikan aktivitas operasional bisnis menjadi lebih kompleks. Teknologi merupakan suatu gagasan berbentuk sistem yang diciptakan untuk memudahkan segala aktivitas manusia khususnya dalam aspek bisnis. Aspek bisnis yang terdampak salah satunya di bidang keuangan yang dirasakan pada kegiatan audit laporan keuangan. Adanya perkembangan teknologi di dunia bisnis yang memberikan dampak terhadap kegiatan audit menjadikan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama dengan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merancang sebuah sistem untuk memudahkan auditor menjalankan proses audit (Hidayati, 2019).
- Audit merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui validitas laporan keuangan suatu perusahaan. Fatmayani (2017) menjelaskan bahwa auditing merupakan suatu kegiatan memeriksa dan mengevaluasi yang dilakukan oleh seorang yang independen terhadap laporan keuangan. Pada proses audit, auditor akan melihat bagaimana tingkat kewajaran dari penyajian laporan keuangan dan melakukan analisa terhadap kesesuaian laporan keuangan tersebut dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Whittington, O.Ray Dan Kurt Pann (2012) berpendapat bahwa audit merupakan kegiatan memeriksa keakuratan dari laporan keuangan suatu entitas yang pelaksanaannya dijalankan oleh akuntan publik yang independen. Kegiatan audit terdiri dari mengamati, memeriksa dokumen dan aset serta bertanya kepada klien terkait temuan yang ditemui.
- Menurut Hidayati (2019), ATLAS bertujuan untuk memudahkan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit dan menyesuaikan dengan standar audit yang berlaku. ATLAS juga memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah agar auditor bisa mencatat progress audit serta melakukan pengendalian atas prosedur audit yang telah dijalankan. Program ATLAS dapat menjadi solusi bagi kantor akuntan publik yang belum menyusun kertas kerja audit yang sesuai dengan standar audit yang berlaku. Menurut Prajanto (2020) program ATLAS adalah program berbasis Microsoft Excel yang dibuat untuk menjalankan prosedur audit serta mendokumentasikan hasil temuannya.
- Penerapan ATLAS di setiap kantor akuntan publik sudah banyak dijalankan. Ini dikarenakan perkembangan teknologi yang pesat. Latar belakang pembentukan ATLAS dikarenakan banyaknya permasalahan terkait dengan dokumentasi prosedur audit, perencanaan audit, dan metodologi audit yang kompleks. Penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi ATLAS yang dibuat oleh IAPI untuk proses audit laporan keuangan. Penggunaan ATLAS dapat dilakukan oleh beberapa tingkatan di suatu kantor akuntan publik. Aplikasi ATLAS dapat diaplikasikan oleh senior maupun junior auditor yang memiliki wewenang atas penggunaan ATLAS tersebut. Setiawan et al., (2022) melakukan penelitian mengenai penerapan program ATLAS, independensi auditor dan kualitas audit pada kantor akuntan publik di Semarang dengan menggunakan kuesioner dan teknik purposive sampling sebagai cara untuk memperoleh informasi atas penelitiannya. Selanjutnya Sumanto et al., (2023) melakukan penelitian mengenai perspektif mahasiswa terhadap penerapan kertas kerja ATLAS dengan menggunakan teknik sampling praktis dalam penelitiannya. Pada penelitian ini, metode yang digunakan berbeda dengan penulis sebelumnya karena penelitian ini melakukan wawancara kepada beberapa lapisan yang ada di kantor akuntan publik A serta membandingkannya dan menarik kesimpulan atas hasil wawancara serta hasil studi kepustakaan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menjelaskan tentang penerapan ATLAS di Kantor Akuntan Publik. Dengan metode kualitatif, penelitian ini lebih banyak bersifat analisis. Menurut Saryono (2010) pada buku Moleong, J & Surjaman (1989) berpendapat mengenai penggunaan metode kualitatif yang digunakan oleh penulis dalam proses menyelidiki, menemukan dan menjelaskan tentang suatu kejadian yang tidak bisa dijelaskan dengan penelitian kuantitatif.

Selain metode penelitian kualitatif, penulis juga menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi menurut Padilla-Diaz (2015) pada penelitian Helaluddin (2018) semua penelitian kualitatif pasti ada fenomenologi di dalamnya, namun tidak semua penelitian kualitatif bisa menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data diambil dengan 2 cara, yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan dan wawancara. Studi kepustakaan menurut Danandjaja (2014) pada penelitian Sari (2021) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan merupakan cara penelitian studi akademis yang bahan-bahannya diambil dari buku, majalah atau koran dan sejenisnya yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Metode pengambilan data dengan wawancara, penulis melakukan wawancara kepada beberapa responden dari kantor akuntan publik yaitu KAP A dengan lapisan responden seperti manager, senior bahkan junior audit yang menjalankan prosedur audit dengan mengaplikasikan program ATLAS (Audit Tools and Linked Archive System). Untuk proses pengumpulan data dari wawancara, penulis mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan ATLAS, efektivitas dari penerapan ATLAS dan perubahan signifikan yang berkaitan dengan penerapan ATLAS untuk proses audit.

Hasil dari wawancara yang dilakukan, dapat diartikan bahwa penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus yang termasuk sebagai bagian dari analisis deskriptif dan terfokus kepada suatu kasus yang selanjutnya akan diteliti serta dianalisa. Artinya peneliti melakukan penelusuran dari penggunaan Audit Tools and Linked Archves System (ATLAS) di suatu Kantor Akuntan Publik.

## Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan penggunaan media pesan sebagai bentuk dari pengumpulan data yang dijadikan dokumentasi secara langsung untuk data lapangan. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis oleh penulis. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa saat ini kantor akuntan publik diusulkan untuk mengaplikasikan program ATLAS guna menjalankan proses audit. Fakta lainnya, kantor akuntan publik yang dipilih sebagai sampel untuk melakukan observasi belum sepenuhnya menerapkan ATLAS.

Data yang diperoleh melalui tahap wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada manager, senior audit bahkan junior auditor dengan rentang usia 25 sampai 35 tahun serta lama menjabat selama 1 sampai 7 tahun. Pertanyaan yang ditujukan kepada responden adalah sebagai berikut:

- a. Apakah saat ini, penerapan aplikasi ATLAS sudah dijalankan?;
- b. Apakah ada prosedur audit lain yang dijalankan diluar dari ATLAS?;

c. Apakah kertas kerja audit yang terdapat pada ATLAS memiliki kesamaan dengan kertas kerja audit yang dibuat sebelum penggunaan ATLAS?;

d. Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan ATLAS?;

Pada pertanyaan point pertama, mengenai penerapan aplikasi ATLAS yang sudah dijalankan manager audit menjelaskan bahwa saat ini KAP A telah menggunakan aplikasi ATLAS. Namun, belum sepenuhnya digunakan karena mengingat penggunaan ATLAS di KAP A masih cukup baru sehingga membutuhkan waktu untuk penyesuaian. Selanjutnya senior audit menjelaskan bahwa saat ini, KAP A menggunakan aplikasi ATLAS hanya untuk beberapa klien yang memiliki resiko audit yang tinggi dan hanya untuk menjalankan prosedur audit bagi klien dari KAP yang bekerja sama dengan KAP A karena prosedur audit yang ada pada aplikasi ATLAS sangat terstruktur dan detail serta sudah banyak KAP yang menggunakan aplikasi ATLAS dalam melakukan kegiatan audit. Dan junior audit menuturkan bahwa saat ini junior audit menjalankan prosedur audit dengan menggunakan ATLAS untuk klien yang melakukan kerja sama dengan KAP A.

Untuk pertanyaan kedua terkait dengan prosedur audit lain yang dilakukan diluar prosedur yang tersedia pada ATLAS, manager dan senior audit menjelaskan bahwa untuk prosedur audit yang dilakukan diluar prosedur ATLAS masih dilakukan secara manual. Salah satunya adalah melakukan rekap atas akta yang dilakukan diluar prosedur audit yang ada pada ATLAS. Sedangkan menurut junior audit, selama menggunakan ATLAS tidak sepenuhnya hanya mengacu kepada prosedur audit yang ada di ATLAS, biasanya senior audit akan menambahkan prosedur lain selain yang tersedia pada ATLAS.

Pada pertanyaan selanjutnya yang berkaitan dengan perbedaan kertas kerja audit antara yang tersedia pada ATLAS dengan yang biasa digunakan, manager audit berpendapat bahwa kertas kerja yang aplikasi ATLAS punya memang memiliki sedikit perbedaan dengan kertas kerja yang dibuat manual. Prosedur pengerjaan kertas kerja yang dibuat oleh ATLAS memiliki prosedur yang runtut, sehingga memudahkan auditor dalam pengerjaannya. Sedangkan menurut senior audit dan junior audit, kertas kerja yang ada pada ATLAS memiliki perbedaan yang signifikan karena dengan adanya status pengerjaan di kertas kerja yang dapat membantu senior dan junior audit dalam melihat perkembangan audit yang dilakukan pada kertas kerja tersebut.

Dan pada pertanyaan point empat, peneliti ingin mengetahui apa sekiranya ada perubahan signifikan dari sebelum dan sesudah penerapan aplikasi ATLAS. Dan manager audit berpendapat bahwa perubahan dari penerapan ATLAS tidak terlalu signifikan dan hanya memerlukan waktu untuk penyesuaian terhadap prosedur audit yang lebih kompleks pada aplikasi ATLAS. Selanjutnya menurut senior dan junior audit berpendapat bahwa perubahan yang dirasakan cukup signifikan karena melihat kertas kerja audit yang terdapat pada ATLAS, memiliki perbedaan dan prosedur yang dijalankan pun lebih banyak dibanding dengan proses manual.

Namun, untuk tingkat kesalahan dan kesesuaian dengan standar audit memang aplikasi ATLAS sudah mumpuni untuk meminimalisir kesalahan dan menyesuaikan dengan standar audit yang berlaku. Sehingga kecil kemungkinan ditemukan kesalahan dalam kertas kerja audit.

## Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pembaca agar memiliki gambaran bagaimana sebuah program ATLAS (Audit Tool Linked and Archives System) digunakan dalam proses audit. Khususnya untuk Kantor Akuntan Publik yang belum sepenuhnya menggunakan program ATLAS dalam proses auditnya. Selain itu, Penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang bagaimana aplikasi ATLAS dalam membantu auditor, bagaimana mengatasi masalah yang ditemui pada saat proses audit dan memberikan gambaran terhadap perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah penggunaan program ATLAS dari segi kertas kerja audit, efisiensi waktu dan tingkat detail yang dihasilkan dari prosedur audit yang ada pada program ATLAS.

Dari hasil penuturan para responden, menjelaskan bahwa penerapan program ATLAS masih menjadi tantangan bagi KAP untuk penerapannya. Penerapan ATLAS pada Kantor Akuntan Publik memiliki efektivitas yang baik dan memiliki kemudahan yang lebih mumpuni dibandingkan dengan cara manual. Dari hasil pemahaman jawaban diatas, beberapa Kantor Akuntan Publik sudah menggunakan program ATLAS walaupun dengan berbagai ketentuan. Dengan penggunaan ATLAS di kantor akuntan publik diharapkan mampu mengurangi kesalahan atas salah material dalam penyajian informasi tentang laporan keuangan yang sedang di audit.

Penerapan ATLAS memiliki prosedur audit yang terstruktur, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan proses audit. Penerapan ATLAS dapat digunakan oleh senior bahkan junior auditor. Penerapan ATLAS juga diharap mampu memudahkan proses audit dan dalam pengambilan keputusan. Kertas kerja audit yang dihasilkan memiliki perbedaan sebelum dan sesudah penerapan ATLAS. Sebelum penggunaan ATLAS, kertas kerja audit dilakukan dengan manual sehingga masih banyak ditemui dokumentasi audit yang belum sesuai dengan ketentuan IAPI. Program ATLAS merupakan aplikasi audit berbasis excel yang bertujuan untuk memudahkan para auditor untuk menjalankan proses audit. Serta dengan ketentuan audit yang berlaku agar hasil audit bisa memiliki integritas yang baik.

## Daftar Referensi

- Haniifah<sup>1</sup>), Nur, M., & Lhaksmi, O. P. (2021). Analisis Efektivitas Audit Tool And Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, Vol. 10.
- Helaluddin. (2018). Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi Sebuah Penelitian Kualitatif. *Jurnal ResearchGate*, 1-15.
- Prajanto, A. (2020). Project Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Risk Based Audit Dengan Media Aplikasi Audit Tool Linked Archive System (Atlas). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.56696/jaka.v1i1.3860>
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69.
- Setiawan, I., Alfie, A. A., & Astuti, W. B. (2022). Penerapan Aplikasi Atlas, Kompetensi Dan Independensi Auditor Serta Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1). <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6792>
- Stefani. (2019). Analisis Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Deley pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 3(9), 1442–1453.

- Sumanto, A., Rosdiana, M., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2023). Analisis Perspektif Mahasiswa pada Penerapan Kertas Kerja ATLAS di Era Digital. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, XX No.1(1). Anugrah, K. B. (2021). *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 4(1), 1-8.
- Boynton, W. W., Johnson, N. R., & Kell, G. W. (2003). *Modern Auditing (7th ed.)*. Erlangga. Modern Auditing edisi 7 Jilid 1
- Junaidi, D., & Nurdiono, D. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern (P. Hartadi, Bambang (Ed.); Kualitas A)*. Penerbit ANDI
- Moleong, J. L., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Utami, Abdi, Mega, Made, N., Sukayasa, Ketut, I., & Yasa, Anom, Bagus, I. (2023). *Perspektif Fraud Diamond Theory : Kecurangan Laporan Keuangan (M. Wardana, Andi (Ed.))*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Kitapci, O., Ceylan, A., & Ibrahim, T. D. (2014). *The Impact of Service Quality Dimensions on Patient Satisfaction, Repurchase Intentions and Word-of-Mouth Communication in the Public Healthcare Industry*. (pp. 161–169) *paper presented at the 2nd International Conference on Strategic Innovative Marketing*.

**Skripsi/Tesis/Disertasi:**

- Rizky, Y., D. (2016). *Pengaruh Citra Merek terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Konsumen pada Distro 3Second di Kabupaten Jember*. *Skripsi*: Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Internet (webpage)**

- Fatmayani, K. (2017). *Pengertian Dan Tujuan Audit Menurut Para Ahli*. Diakses dari : <https://www.kompasiana.com/kintana>
- Hidayati, N. (2019). *PPPK Mengajak Dosen Audit Mengenalkan ATLAS Kepada Mahasiswa*. Diakses dari : <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/pppk-mengajak-dosen-audit-mengenalkan-atlas-kepada-mahasiswa>
- Kamal. (2012). *Pengertian Audit menurut Whittington O Ray dan Kurt Pann*. Diakses dari : <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-audit/>
- Sihotang, F. (2023). *Aplikasi Audit ATLAS; Fiantonius Sihotang, CPMA CA CPA*. Diakses dari : <https://id.linkedin.com/pulse/aplikasi-audit-atlas-fiantonius-sihotang-cpma-ca-cpa>
- Vidy, K., & Rifki, O, M. (2018). *Aplikasi ATLAS Menambah Dua Fitur Audit*. Diakses dari : <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/aplikasi-atlas-menambah-dua-fitur-audit>